

## ABSTRAK

### **H. Hasanudin : Upaya Penanggulangan Kenakalan Pelajar di Kota Serang** (Studi di SMKN 5, SMK PGRI I dan SMK PGRI 3 Kota Serang)

Kenakalan pelajar dalam studi sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang, dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan sistem sosial. Kenakalan tersebut perlu diantisipasi oleh berbagai pihak, tidak terkecuali pihak Sekolah. Perlu tindakan yang efektif sebagai metode dalam menanggulangi dan mengatasi kenakalan pelajar terutama pada SMK di Kota Serang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyebab kenakalan, Peran sekolah dalam menanggulangi terjadinya kenakalan, upaya yang dilakukan dalam menanggulangi terjadinya kenakalan pelajar 3 SMK di kota serang.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, dengan menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan) dan analisis datanya bersifat induktif, serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitian dan pembahasan adalah Beberapa faktor penyebab terjadinya kenakalan pelajar di 3 SMK kota Serang pada prinsipnya meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berkaitan dengan kepribadian, status dan peran di masyarakat. Faktor Eksternalnya yaitu a) Lingkungan Keluarga dimana peran orang tua tidak maksimal dalam mendidik anak, b) Pelajar kurang sentuhan agama yaitu pelajar tidak dididik agama Islam yang kental, c) kontrol dari lingkungan masyarakat yang tidak memperhatikan karakter pelajar. Metode dalam menanggulangi terjadinya kenakalan pelajar di 3 SMK Kota Serang berprinsip pada Antisipasi secara kuratif dan preventif sebagai berikut: Pembiasaan Baca Al-quran 15 menit sebelum memulai pelajaran pertama, membiasakan Dzikir Bersama setiap malam jumat, membiasakan siraman kerohanian oleh semua pihak setiap bulan sekali, Membiasakan Kultum setiap setelah Dzuhur baik oleh Guru maupun siswa dan pelatihan Dakwah oleh siswa dipandu oleh guru. Langkah yang perlu diambil dalam memotivasi belajar siswa pada 3 SMK di Kota Serang adalah dengan menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku siswa SMK Kota Serang agar mereka terus melakukan usaha-usaha yang efektif dan positif. Langkah lain adalah dengan memotivasi supaya mau berdzikir kepada Allah sehingga siswa dapat memperoleh ketenangan dan berdampak pada baiknya sikap dalam hidupnya. Jika siswa banyak berdzikir kepada Allah maka hatinya akan tenang, jika hatinya tenang maka akan mudah untuk berfikir jernih, jika berfikir jernih maka akan mudah untuk berperilaku baik.

## ABSTRACT

### **H. Hasanuddin:** Student Delinquency Prevention Efforts in Serang (Studies in SMKN 5, SMK PGRI I and SMK PGRI 3 Serang)

Delinquency students in social studies can be categorized into deviant behavior, in the perspective of deviant behavior occurs because there is a social problem of deviant behavior of various social rules or of values and social norms in force. Deviant behavior can be regarded as the source of the problem because it can harm the social system. The delinquency need anticipated by various parties, not least the school. Need effective action as a method of tackling and addressing student misbehavior, especially in vocational schools in Serang.

The purpose of this study was to investigate and analyze the causes of delinquency, school's role in tackling the occurrence of delinquency, the efforts made in tackling the delinquency 3 vocational students in the town of attack.

Research methods used in this study is a qualitative research method that aims to examine the condition of the object which is natural, by putting researchers as a key instrument. Retrieval of data sources is done by purposive and snowball, data collection techniques by way tringulasi (combined) and the data analysis is inductive, as well as research results further emphasize the significance of the generalization.

Results of research and discussion are some factors that cause delinquency 3 vocational students in the town of Serang in principle include internal and external factors. Internal factors are related to personality, status and role in society. External factors, namely a) Family environment in which the role of parents in educating children maximum, b) Students are less religious touch that students are not taught Islam thick, c) control of society who do not pay attention to the character of students. The method in tackling the delinquency students in 3 SMK Kota Serang the principle of anticipation in curative and preventive as follows: habituation Read Qur'an 15 minutes before the start of the first lesson, familiarize Dhikr Together every night Friday, familiarize splash of spirituality by all parties every month, Familiarize Kultum each after midday both by teachers and students and training Propagation by students guided by teachers. Steps need to be taken in motivating students in 3 SMK Kota Serang is to move, and behave mengarahkan vocational students Serang so that they continue to make the efforts effective and positive. Another step is to memmotivasi so he would make dhikr to God so that the student can obtain an impact on the tranquility and good attitude in life. If the students a lot of dhikr Allah then his heart will be calm, if his heart is calm it will be easy to think clearly, think clearly if it will be easy to behave properly.